

TABEL

Analisis KEKEPAN/SWOT Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bontang

<div style="text-align: center;">SITUASI INTERNAL</div> <div style="text-align: center;">SITUASI EKSTERNAL</div>	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Dispora (Disiplin dan Loyalitas) - Terjalannya komunikasi dan koordinasi di jajaran Dispora - Sumber daya manusia Dispora yang masih berusia muda dan memiliki semangat untuk bekerja - Tupoksi Organisasi cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya Perda yang mengatur tentang Pembinaan Kepemudaan dan olahraga - Kurangnya koordinasi antara stake holder, KONI, Pengcab, KNPI dan Ormas Pemuda - Minimnya anggaran yang tersedia dlm pembinaan pemuda dan olahraga - Minimnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga di Kota Bontang - Minimnya sarana dan prasarana Dispora yang menunjang kegiatan rutin maupun bidang. - Karena Dinas baru sehingga kurangnya pengalaman dalam penanganan bidang kepemudaan dan olahraga - Jumlah personil staf teknis terbatas
PELUANG (O)	STRATEGI SO (OFFENSIF / PROAKTIF)	STRATEGI WO (PEMBALIKAN)
<ul style="list-style-type: none"> - Undang-undang No. 03 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional - Undang - undang No.40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan - Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga - Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2010 tentang program Indonesia Emas - Otonomi Daerah disertai perimbangan keuangan - Dukungan dari masyarakat dan perusahaan besar di Kota Bontang dalam pembinaan Pemuda dan Olahraga - Kemajuan Informasi Teknologi memungkinkan Dispora mengakses informasi tentang Kepemudaan dan Olahraga - Banyaknya prestasi pemuda dan olahraga di Kota Bontang untuk skala kota, provinsi dan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun draft rancangan perda mengenai Kepemudaan dan Keolahragaan. Agar bisa diajukan untuk menjadi perda Kota Bontang - Turun langsung kelapangan mengumpulkan aspirasi masyarakat, mengenai pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan - Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan KNPI dalam pembinaan pemuda serta KONI dalam pengembangan prestasi olahraga - Melobi panitia anggaran legeslatif agar ada kenaikan anggaran untuk pembinaan Pemuda dan Olahraga - Mencari sumber pembiayaan diluar APBD Kota Bontang (APBN, APBD Provinsi ataupun swasta) untuk membiayai pembangunan maupun peningkatan sarana - Menambah sumber daya manusia Dispora sesuai dengan analisis kebutuhan dan beban kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan dan koordinasi kepada stake holder untuk meminta arahan serta petunjuk pemecahan masalah Kepemudaan dan Keolahragaan - Musyawarah mufakat dengan pihak - pihak terkait mengenai solusi permasalahan Pemuda dan Olahraga Kota Bontang - Meningkatkan koordinasi dan konsultasi kepada pihak - pihak terkait, guna menyusun kegiatan yang menunjang suksesnya visi dan misi Dispora - Realisasi kegiatan dengan anggaran yang dimiliki - Mengklasifikasikan kegiatan secara skala prioritas berdasarkan dengan situasi, kondisi, kemampuan SDM dan anggaran..
ANCAMAN (T)	STRATEGI ST (DIVERSIFIKASI)	STRATEGI WT (PERTAHANAN)
<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ekonomi global yang tidak stabil karena adanya krisis ekonomi dunia - Disharmonisasi KNPI Kota Bontang dengan Dispora dalam pembinaan Kepemudaan - Kurangnya nilai - nilai cinta tanah air, bangsa dan negara dikalangan pemuda - Tingginya tingkat kenakalan dan penggunaan narkoba dikalangan pemuda - Tingginya tingkat pengangguran dikalangan pemuda - Disharmonisasi KONI Kota Bontang dengan Dispora dalam pembinaan Olahraga - Tidak adanya jamina kesejahteraan untuk atlet dimasa depan - Tingginya persaingan perebutan atlet/pelaku olahraga yang berprestasi oleh daerah lain (mutasi atlet) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kemitraan dengan perusahaan swasta dan masyarakat dalam pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan - Mengembangkan Olahraga kemasyarakatan (Olahraga Tradisional) agar lebih menyentuh kemasyarakat, sebab olahraga tradisional tetap dicintai masyarakat dan bagian dari budaya bangsa - Mensosialisasikan olahraga melalui olahraga permainan yang banyak diminati oleh masyarakat. - Memperbanyak kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat dengan melibatkan pemuda - Meningkatkan peran aktif pemuda dalam pembangunan dan perekonomian - Melibatkan peran aktif OKP, pemuda, Organisasi Olahraga dan pelaku olahraga dalam kegiatan Dispora 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan komitmen SDM Dispora untuk mencapai visi dan misinya - Mengaplikasikan tupoksi secara maksimal dalam pelayanan dengan masyarakat - Mengoptimisasikan keterbatasan dana yang ada untuk membiayai kegiatan rutin maupun bidang - Mengoptimalkan keterbatasan sarana dan prasarana guna pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan - Meningkatkan kerjasama yang baik dengan organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan yang selama ini menjadi mitra Dispora